

**ANALISIS PEMAHAMAN NILAI GOTONG-ROYONG DAN
PENERAPANNYA DALAM SEHARI-HARI PADA PEMBELAJARAN
PKN KELAS V DI SD IT AL MUNAWWAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
Nur Halimah
NIM. 21160039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**ANALISIS PEMAHAMAN NILAI GOTONG-ROYONG DAN
PENERAPANNYA DALAM SEHARI-HARI PADA PEMBELAJARAN
PKN KELAS V DI SD IT AL MUNAWWAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nur Halimah
NIM. 21160039

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Halimah
NIM : 21160039
Tempat/Tgl. Lahir : Saba Padang, 08 Februari 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aek Galoga, Kecamatan Panuyabungan Kota,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera
Utara, Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pemahaman Nilai Gotong-Royong dan Penerapannya dalam Sehari-hari pada Pembelajaran PKn Kelas V di SD IT Al Munawwar”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2025

Yang membuat pernyataan


Nur Halimah
NIM. 21160039

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Nur Halimah (21160039) dengan judul **“Analisis Pemahaman Nilai Gotong-Royong dan Penerapannya dalam Sehari-hari Pembelajaran PKn Kelas V di SD IT Al Munawwar”**, memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 9-9-2025

Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

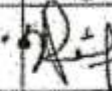
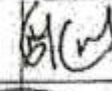


Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

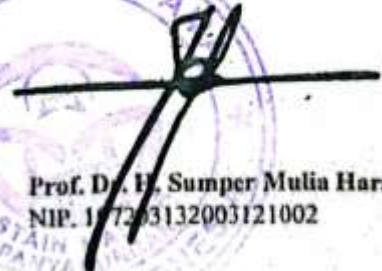
Skripsi ini berjudul "Analisis Pemahaman Nilai Gotong Royong dan Penerapannya dalam Sehari-hari pada Pembelajaran PKn Kelas V di SD IT Al-Munawwar" a.n Nur Halimah, NIM. 21160039, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 19 September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan ~~seperlunya~~.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP.199110062019032009	Ketua/Merangkap Penguji I		6 Oktober 2025
2.	Junita Irawati, M.A NIP.196506151998032001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		29 September 2025
3.	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP.199108082019032012	Penguji III		07 Oktober 2025
4.	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Penguji IV		8/10 2025

Mandailing Natal,
Mengesahkan
Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABTRAK

Nur Halimah (21160039), Analisis Pemahaman Nilai Gotong-Royong dan Penerapannya dalam Sehari-hari Pembelajaran PKn Kelas V di SD IT Al Munawwar. Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan pemahaman, mendeskripsikan penerapan dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai gotong royong di kelaas V. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan menguraikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam melakukan analisis data menggunakan *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/virification*. Hasil penelitian di SD IT Al-Munawwar, siswa kelas V telah memahami nilai gotong royong baik secara teori maupun praktik. Hal ini tampak dari kebiasaan mereka bekerja sama dalam piket, tugas kelompok, dan saling membantu tanpa harus selalu diarahkan guru. Penerapan nilai gotong royong juga didukung oleh kesadaran siswa akan pentingnya kebersamaan, pemahaman manfaatnya, serta metode pembelajaran praktik langsung dalam mata pelajaran PKN. Hambatan hampir tidak ditemukan, sebab budaya gotong royong sudah mengakar kuat pada siswa, khususnya di kelas atas (V–IX), sementara siswa kelas I–III masih membutuhkan pengawasan lebih lanjut.

Kata Kunci: Pemahaman, Nilai, Gotong Royong, Pembelajaran PKn.

ABTRAK

Nur Halimah (21160039), Analisis Pemahaman Nilai Gotong-Royong dan Penerapannya dalam Sehari-hari Pembelajaran PKn Kelas V di SD IT Al Munawwar. *This study aims to analyze comprehension ability, describe the implementation, and identify supporting and inhibiting factors in applying the value of gotong royong (mutual cooperation) in fifth-grade classes. The type of research used in this study is a qualitative method, namely by describing the phenomena that occur in the field. Data analysis was carried out using data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the study at SD IT Al-Munawwar show that fifth-grade students have understood the value of gotong royong both in theory and practice. This is evident from their habits of working together in classroom duties, group assignments, and helping one another without always being directed by the teacher. The implementation of gotong royong values is also supported by students' awareness of the importance of togetherness, their understanding of its benefits, as well as the direct practice learning methods used in Civic Education (PKn) lessons. Obstacles were found to be minimal, as the culture of gotong royong has been deeply rooted among students, especially in the upper grades (V–IX), while students in the lower grades (I–III) still require closer supervision.*

Keywords: *Comprehension, Values, Gotong Royong, Civic Education*

MOTTO

"keberhasilan dan kegagalanmu bergantung sepenuhnya kepada Allah.allah akan menolongmu,maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu.sebaik-baiknya penolongmu adalah Allah
(al 'imran :160)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan bersyukur,saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah mendukung serta memberikan semangat selama saya menduduki bangku perkuliahan

Ayah saya (mhd sujak) skripsi ini saya persembahkan untuk alm.ayah saya tidak sempat untuk melihat dan mendampingi putri bungsunya menyelesaikan kuliah.terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang sudah diberikan semasa hidupmu.

ibu saya tersayang (Ros Wati) yang perjuangannya sangat luar biasa, terimakasih atas perjuangan do,a yang sudah diberikan sampai detik ini.sehingga segala urusan yang anakmu lakukan mendapatkan kemudahan dan kelancaran . terimakasih atas semua yang telah dikorbankan terimakasih atas nasihat, perjuangan dukungan , motivasi serta salah satu alasan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini .semoga dengan siapnya skripsi ini dapat membuat bangga keluarga . skripsi ini saya berikan dan saya selesaikan sebagai ucapan terimakasih.

Saudara laki-laki saya (mhd Ikhsan)(mhd Husein)(mhd sahman) dan kakak saya yang sudah memberikan kasih sayang begitu besar,menjaga saya dan sekaligus menggantikan peran seorang ayah yang masih saya butuhkan sampai saat ini.

terimakasih kepada Ali Imran Lubis,S.H yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis . terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah ,segala usaha yang di berikan mulai dari waktu dukungan ,doa dan support dengan proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Dan kepada teman-teman saya yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu terimakasih telah mendukung peneliti dalam proses belajar dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-nya atas kebaikan bapak/ibu dan teman-teman sekalian, mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti secara pribadi. Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti memohon maaf yang sebear-besanya, dan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak untuk pemaksimalan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “ANALISIS PEMAHAMAN NILAI GOTONG-ROYONG DAN PENERAPANNYA DALAM SEHARI-HARI PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS V DI SD IT AL MUNAWWAR

"Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses Panjang yang tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat doa dan semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Aallah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikanya skripsi ini. Terimakasih yang teristimewa kepada kedua orang tua saya, Mama Ros Wati Penyusunan skripsi ini merupakan proses Panjang yang tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putrinya. Namun berkat doa dan semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Aallah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikanya skripsi ini. Terimakasih yang teristimewa kepada kedua orang tua saya, yang selalu support sampai saat ini. Serta dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing I penulis, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, kritik selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs.Ali Yusron,M.Pd selaku pembimbing II penulis, yang telah memberikan arahan, arahan dan bimbingan yang sangat membantu bagi penulis.
4. Seluruh dosen dan staf STAIN Mandailing Natal, Khususnya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, atas ilmu selama penulis menempuh Pendidikan.
5. Kepala sekolah ibu Nur saunah Rangkuti,s.si Guru Ibu Lisda Khairani Nasution,s.pd,Gr dan Peserta Didik kelas V SD IT al'munawar Aek lapan yang telah memberikan dan kesempatan dan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung.
6. ABG ku kakak"mhd Ihsan ,mhd sahman, mhd Husein asrina ,dan terima kasih untuk bang ihsan, yang sudah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis. Semoga kita selalu diberi Kesehatan dan rezeki yang melimpah sehingga kita dapat membahagiakan ayah mama dan mengangkat derajat mereka
7. terimakasih kepada Ali Imran Lubis,S.H. yang telah menjadi perjalanan penting penulis terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah,dan segala usaha yang dilakukan .mulai dari waktu dukungan doa dan support dengan proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
8. Teman teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.
9. Terakhir kepada diri sendiri Nur Halimah Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, banyak cobaan rintangan dan berkali kali sering mengeluh, menangis bahkan hampir menyerah. Apresiasi yang sebesar besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Berbahagialah selalu dimanapun berada Halimah ,Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri, Kamu Kuat, Kamu Hebat

10. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga v karya ini dapat memberikat kontribusi positif khususnya dalam bidang Pendidikan dasar, serta referensi bagi penelitian selanjutnya. karya ini dapat memberikat kontribusi positif khususnya dalam bidang Pendidikan dasar, serta referensi bagi penelitian selanjutnya.
11. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan mendapat ridho Allah SWT dalam setiap langkahnya.

Panyabungan, 2025
Penulis

Nur Halimah
21160039

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Waktu Penelitian	32
C. Sumber data Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data	38
B. Temuan Umum.....	38

C. Temuan Khusus.....	44
D. Pembahasan dan hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merujuk pada sifat atau kualitas individu yang membentuk perilaku dan tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Karakter dapat dilihat sebagai cerminan dari nilai-nilai, keyakinan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Karakter yang baik sering kali mencakup sifat-sifat seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja keras. Sebaliknya, karakter yang buruk mungkin mencakup sifat-sifat seperti ringkasan, egoisme, atau ketidakpedulian terhadap orang lain (Yuda, 2021).

Karakter manusia telah menjadi isu yang sangat penting sepanjang sejarah kehidupan di muka bumi ini. Ketika berbicara tentang manusia, kita tidak hanya membahas fisiknya, tetapi juga unggah-ungguh, akhlak, tabiat, dan karakter yang membentuk jati dirinya. Karakter inilah yang menjadi penentu apakah seseorang membawa kekuatan atau kelemahan, kebahagiaan atau kesengsaraan, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi bangsanya. Oleh karena itu, karakter memiliki peran penting dalam membangun atau meruntuhkan peradaban sebuah bangsa (Mudana, 2019).

Tantangan besar seperti arus globalisasi yang berpotensi merusak nilai-nilai luhur, banyak pihak dituntut untuk mengambil langkah strategis demi melindungi karakter bangsa. Alawi (2019) menyebutkan bahwa salah satu upaya paling efektif adalah melalui penanaman dan penguatan pendidikan karakter di dunia pendidikan, yang berfungsi sebagai benteng moral sekaligus penopang identitas bangsa di tengah derasnya arus perubahan zaman.

Saat ini, menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak. Fenomena penyimpangan perilaku di lingkungan pendidikan, seperti tindakan bullying, kekerasan fisik, diskriminasi antarteman, dan berbagai bentuk tindakan negatif lainnya, menunjukkan adanya kekosongan nilai-nilai moral yang harus diisi. Penyimpangan semacam ini menjadi pengingat betapa pentingnya menanamkan pemahaman mendalam tentang nilai kebersamaan, persahabatan,

gotong royong, dan sikap saling tolong-menolong pada peserta didik (Nopiarti, 2015).

Sekolah sebagai tempat pembelajaran formal memiliki peran strategis untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter mulia. Guru, selain berperan dalam menyampaikan materi akademik, juga harus menjadi teladan dan fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai positif yang dapat membentuk kepribadian peserta didik. Dengan penerapan pendidikan berbasis karakter, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan moralitas, etika, dan empati di kalangan siswa. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai karakter dalam sistem pendidikan bukan hanya penting, tetapi juga menjadi pondasi bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang bermartabat dan berkualitas (Nopiarti, 2015).

Di daerah perkotaan, nilai gotong royong berbeda dengan yang ada di pedesaan karena kehidupan di kota cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor materi dan sistem upah. Oleh sebab itu, gotong royong tetap dibutuhkan untuk mempererat solidaritas antarwarga dalam satu lingkungan atau hubungan kekerabatan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa setiap manusia dituntut agar saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan dan bertakwah kegiatan gotong royong merupakan salah satu tindakan dalam tolong menolong melakukan suatu kebaikan di dalam (Q.S. Al-Maidah : 2) yang berbunyi:

اَلْعَقَابُ شَدِيْدُ اللّٰهِ اِنَّ ۤاللّٰهَ وَاسْتَقْوُوا ۚ وَالْعٰدُوْنَ اِلَيْكُمْ عَلٰى تَعٰوُنُوْا وَلَا ۚ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Ayat diatas menjelaskan dan memberikan pedoman penting tentang bagaimana kita seharusnya berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara kita saling tolong menolong dan gotong royong di dalam masyarakat. Yang dimana makna utama ayat ini, tolong-menolong dalam kebajikan dan takwa:

1. Allah memerintahkan kita untuk saling membantu dalam perbuatan baik dan ketaatan kepada-Nya.
2. Kebajikan mencakup segala hal yang bermanfaat, seperti menolong orang yang kesulitan, bersedekah, dan menegakkan keadilan.
3. Takwa adalah kesadaran untuk menjalani hidup sesuai dengan aturan dan perintah Allah, menjauhi larangan-Nya.

Ayat diatas juga tidak hanya menjaskan pentingnya tolong menolong, tetapi juga melarang bergotong royong atau bekerja sama dalam dosa dan pelanggaran yang diantaranya:

- a. Kita dilarang membantu atau mendukung orang lain dalam tindakan maksiat, ketidakadilan, dan kerusakan.
- b. Ini mencakup tindakan seperti berbohong, mencuri, dan menyebarkan kebencian.

Dalam penjelasan di atas, kita diajak untuk senantiasa hidup dalam kesadaran penuh akan kebesaran dan kekuasaan Allah, sehingga setiap tindakan kita selalu dilandasi rasa takut dan hormat kepada-Nya. Ayat ini juga memberikan peringatan yang tegas tentang beratnya siksa Allah bagi mereka yang berani melanggar perintah-Nya. Namun, bagi mereka yang menjadikan hidupnya sebagai ladang kebaikan dengan tulus membantu saudara-saudaranya dalam hal yang positif Allah menjanjikan balasan yang indah dan setimpal (Fakhruddin, 2020).

Dalam pernyataan tersebut juga didukung dalam Tafsir Ibnu Katsir menekankan pentingnya menjaga takwa kepada Allah sebagai landasan utama dalam semua bentuk hubungan manusia. Ia menyebutkan bahwa ayat ini mengingatkan umat Islam untuk selalu berhati-hati dalam memilih aktivitas atau hubungan kerja sama, agar tidak jatuh dalam dosa atau permusuhan. Kerja sama yang dibenarkan (Katsir., 1999).

Kolaborasi dan kerja sama dalam Islam dibatasi oleh prinsip moral yang jelas, yakni hanya dibenarkan dalam konteks kebaikan (*al-birr*) dan ketakwaan (*at-taqwa*). Setiap bentuk dukungan yang mengarah pada perbuatan dosa (*al-itsm*) atau permusuhan (*al-'udwan*) secara tegas dilarang.

Ayat ini mengandung hikmah sosial yang mendalam, yaitu bahwa harmonisasi masyarakat Islam akan tercapai apabila prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) diterapkan secara selektif dan berbasis etika. Dengan menjadikan kebaikan dan ketakwaan sebagai parameter dalam membangun interaksi sosial, masyarakat dapat membentuk sistem hubungan yang saling mendukung secara positif dan mencegah berkembangnya perilaku destruktif dalam kehidupan kolektif.

Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan mendasar kepada mahasiswa tentang hubungan antara warga negara dan negara secara timbal balik. Sebagai suatu disiplin ilmu, Pendidikan Kewarganegaraan berpijak pada aspek-aspek filsafat ilmu. Dalam perspektif ini, materi ontologisnya berakar pada nilai-nilai moral, etika, dan budi pekerti. Secara epistemologis, kajian ilmiahnya menitikberatkan pada pengolahan hati, pikiran, rasa, dan tindakan secara komprehensif, integratif, serta holistik (Heriyono, 2024).

Pendidikan Kewarganegaraan saat ini dihadapkan pada berbagai dinamika dan tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang membawa dampak signifikan terhadap keberlangsungan eksistensi negara. Sebagai negara yang tengah berkembang, Indonesia masih memerlukan banyak strategi untuk mengatasi beragam isu yang berkaitan dengan keutuhan bangsa (Kogoya, 2013).

Percepatan modernisasi dan arus globalisasi, yang menciptakan konsep dunia tanpa batas, harus dipahami sebagai bagian dari perubahan zaman yang tak terelakkan. Narasi ini muncul dari kekhawatiran bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bersama dengan proses modernisasi dan globalisasi, menjadi bagian dari dinamika yang memengaruhi keberlanjutan negara-bangsa, termasuk Indonesia (Supardan, 2018).

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh negara-bangsa seperti Indonesia muncul sebagai respons terhadap dinamika tersebut. Tantangan tersebut meliputi degradasi karakter generasi muda hingga ancaman

disintegrasi bangsa yang dipicu oleh konflik identitas antarwarga negara, serta ancaman kejahatan lintas negara. Secara sadar maupun tidak, mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa (Kogoya, 2013).

Prinsip gotong royong merupakan salah satu nilai fundamental yang diatur secara eksplisit dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-undang ini menegaskan peran gotong royong sebagai landasan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan pembangunan desa berbasis kearifan lokal.

Pertama, Pasal 3 menegaskan bahwa gotong royong menjadi salah satu asas penyelenggaraan pemerintahan desa, bersama dengan asas rekognisi, subsidiaritas, keberagaman, kebersamaan, kekeluargaan, musyawarah, demokrasi, kemandirian, partisipasi, kesetaraan, pemberdayaan, dan keberlanjutan. Kedua, Pasal 76 Ayat (1) menyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan desa harus mengedepankan semangat kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong. Hal ini menunjukkan bahwa gotong royong bukan hanya nilai sosial, tetapi juga menjadi strategi operasional pembangunan desa yang inklusif. ketiga, Pasal 81 menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat desa diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan kegiatan yang berbasis potensi lokal dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat praktik gotong royong (Presiden Republik Indonesia. Pasal 88 menekankan pentingnya pengelolaan pembangunan desa berdasarkan kearifan lokal, salah satunya adalah budaya gotong royong yang diakui, dilestarikan, dan dikembangkan sebagai salah satu bentuk penerapan nilai-nilai lokal (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).

Undang-Undang ini secara keseluruhan menjadikan gotong royong sebagai pilar utama, baik dalam aspek moral maupun praktik, untuk mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang inklusif dan partisipatif. Gotong royong tidak hanya dipandang sebagai nilai budaya yang

harus dijaga, tetapi juga sebagai motor penggerak pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Gotong royong dapat diartikan sebagai suatu nilai budaya yang meliputi kerja sama sukarela, kepedulian terhadap sesama, norma tradisi yang dihormati, dan keamanan sosial, yang telah menjadi bagian dari struktur sosial masyarakat Indonesia. Meskipun di era modern nilai tersebut mengalami transformasi, esensi gotong royong tetap penting sebagai identitas nasional dan sebagai sarana menjaga solidaritas sosial (Arief & Yuwanto, 2023).

Melalui semangat gotong royong, masyarakat desa diajak untuk saling bahu-membahu dalam merancang, melaksanakan, dan memanfaatkan hasil pembangunan demi meningkatkan kesejahteraan bersama. Nilai ini menjadi yang kokoh bagi terciptanya kehidupan desa yang harmonis, mandiri, dan berkelanjutan, sekaligus mencerminkan kearifan lokal yang menjadi identitas bangsa Indonesia.

Gotong royong merupakan salah satu kegiatan yang terdapat dalam pendidikan kewarganegaraan, gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia karena di dalam pelaksanaan kegiatan gotong royong terdapat nilai-nilai kehidupan sosial yang sangat positif diantaranya, semangat bekerja sama, saling membantu, dan berbagi diantara anggota masyarakat dalam menyelesaikan setiap tugas atau mengatasi masalah (Derung, 2019).

Gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat memiliki peran dan manfaat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui gotong royong, berbagai persoalan dan pekerjaan yang kompleks dapat diselesaikan dengan lebih cepat jika dilakukan bersama-sama dengan saling bekerja sama. Contohnya, pembangunan gapura di balai desa akan lebih cepat selesai apabila masyarakat ikut berpartisipasi dan bergotong royong dalam proses pembangunannya (Kogoya & Eko Raharjo Pepekai, 2024).

Alasan mengangkat judul ini adalah karena pentingnya nilai gotong royong sebagai bagian dari pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak dini, terutama pada siswa kelas V yang berada pada tahap perkembangan penting. Strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar siswa tidak

hanya memahami konsep gotong royong tetapi juga mampu menerapkannya. Selain itu, pembelajaran PKN menawarkan peluang besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan belajar yang bermakna.

Di SD Al Munawwar, semangat gotong royong tercermin dalam berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh siswa sekolah seperti membersihkan lingkungan sekolah, agar menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar, Menjenguk kawan yang sakit, Merawat tanaman bersama agar menciptakan pemandangan yang indah, dan saling membantu saat piket harian. Dalam membersihkan kelas guru berperan aktif, dan para guru juga memiliki jadwal piket yang dimana mengarahkan para siswa dan murid. Dalam hal menerapkan gotong-royong guru berperan aktif untuk meningkatkan kerja sama siswa dan ketertipan para siswa

Tidak hanya dipahami secara teori, nilai gotong-royong perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di sekolah maupun di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru dan siswa di SD AL MUNAWWAR di menerapkan nilai tersebut dalam konteks pembelajaran PKN

Peran guru dalam menanamkan nilai gotong royong tidak hanya diwujudkan melalui penyampaian materi secara verbal, tetapi juga melalui keteladanan nyata dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Guru secara konsisten ikut serta dalam kegiatan kebersihan dan pelaksanaan piket bersama siswa, sehingga memberikan contoh langsung mengenai pentingnya kerja sama. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, membimbing, dan membiasakan siswa untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan kolektif. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi penyampai pengetahuan, tetapi juga pembentuk karakter melalui praktik gotong royong yang ditanamkan dalam kehidupan sekolah.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman nilai gotong royong dan penerapannya dalam pembelajaran PKN di kelas V. Sehingga dapat diambil langkah-langkah

konstruktif oleh berbagai pihak, baik pihak sekolah, maupun masyarakat. Berdasarkan fenomena yang terjadi yang didapatkan menjadi Landasan melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Analisis pemahaman nilai gotong-royong dan penerapannya dalam pembelajaran pkn kelaas V di SD Al-Munawwar**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan pemahaman nilai gotong royong pada siswa kelaas V dalam mata pelajaran PKN?
2. Bagaimana penerapan nilai gotong royong dalam proses pembelajaran PKN di kelaas V?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai gotong royong di kelaas V?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kemampuan pemahaman nilai gotong royong pada siswa kelaas V dalam mata pelajaran PKN.
2. Mendeskripsikan penerapan nilai gotong royong dalam proses pembelajaran PKN di kelaas V.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai gotong royong di kelaas V.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran PKN yang berbasis nilai-nilai gotong royong di kelaas V

2. Manfaat Peraktis

- a. Bagi guru: Memberikan panduan praktis dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai gotong royong.

- b. Bagi siswa: Membantu meningkatkan pemahaman dan pengaplikasian nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi sekolah: Memberikan masukan untuk pengembangan program pendidikan karakter yang relevan dengan kebutuhan siswa.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam sebuah penelitian sangat penting untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dan memberikan pemahaman yang konsisten terhadap pembaca. Dalam hal ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi perlu dijelaskan secara rinci agar semua pihak, baik penulis maupun pembaca, memiliki pemahaman yang sama mengenai ruang lingkup penelitian.

Strategi merupakan suatu perencanaan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pengertian yang lebih luas, strategi mencakup serangkaian langkah atau tindakan yang terorganisasi, bertujuan untuk memaksimalkan hasil dan meminimalkan hambatan dalam pelaksanaannya. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai alat evaluasi keberhasilan dalam mencapai target yang diinginkan.

Pemahaman adalah kemampuan mendasar yang dimiliki individu untuk menginterpretasikan, menyerap, dan menginternalisasi informasi, konsep, atau nilai tertentu. Pemahaman tidak hanya berhenti pada sekadar mengetahui, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memproses informasi tersebut sehingga dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan nyata.

Nilai gotong royong merupakan salah satu prinsip dasar yang menjadi bagian dari budaya luhur bangsa Indonesia. Nilai ini mengajarkan pentingnya kerja sama, saling tolong-menolong, dan solidaritas antarindividu dalam kehidupan bermasyarakat. Gotong royong tidak hanya sekadar aktivitas bersama, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkarakter, serta memahami hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam penelitian ini, pembelajaran PKN menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai gotong royong.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini akan digambarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I menguraikan pendahuluan penelitian, terdiri dari latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang teori yang terkait dengan objek penelitian, yang terdiri dari: strategi pemahaman nilai gotong-royong dan penerapannya dalam pembelajaran, dan penelitian terdahulu.

Bab III menguraikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik keasahan data, dan teknis analisi data.

Bab IV berisi hasil penelitian, berisi dari temuan umum dan khusus, temuan umum yang mencakup sejarah SD IT Al-Munawwar, propil SD IT Al-Munawwar, sarana dan prasarana SD IT Al-Munawwar, keadaan siswa SD IT Al-Munawwar. Temuan Khusus berisi kemampuan pemahaman nilai gotong royong pada siswa kelas V dalam pelajaran PKN. Penerapan nilai gotong royong dalam proses pembelajaran PKN. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai gotong royong di kelas V

Bab V berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran